

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Cobleng 2 yang berjumlah 40 orang siswa dengan jumlah siswa perempuan yaitu 21 orang dan 19 orang siswa laki-laki.

Maksud penelitian ini adalah penelitian terapan, sedangkan metode penelitian ini menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) dengan media kartu kerja.

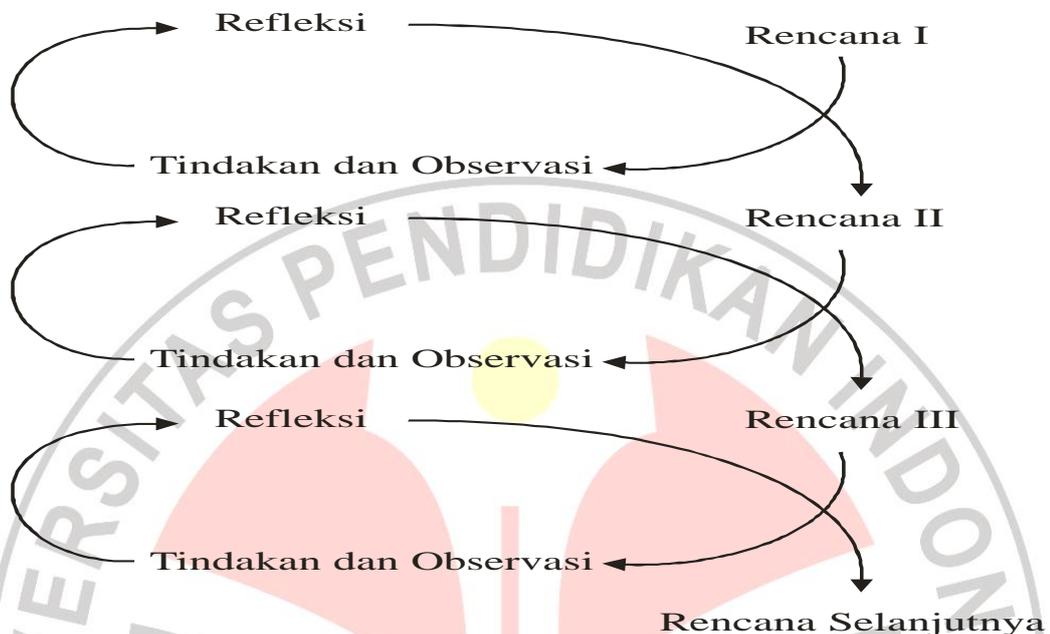
Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan variabel terikatnya adalah peningkatan hasil belajar siswa. Menerangkan materi dan contoh soal serta pada waktu guru diperlukan saja seperti yang dikemukakan Sunarya (dalam Melani, 2005: 23) metode ekspositori adalah metode pembelajaran yang sangat efektif seperti yang dikatakan,

Model pembelajaran ekspositori yang pelaksanaannya didominasi oleh guru, tekanan utamanya terletak pada guru menjelaskan atau memberi informasi melalui ceramah, demonstrasi, dan Tanya jawab dengan maksud agar penyajian informasi kepada siswa berlangsung secepatnya dan seefektif mungkin.

Pada tahun lima puluhan banyak pendidik matematika berpendapat bahwa metode ini (ceramah) itu hanya menyebabkan siswa belajar menghafal yang tidak banyak makna tetapi banyak mengerti, karena pengajaran matematika (modern) mengutamakan antara lain kepada pengertian dan kepada caranya menyelesaikan suatu soal. Maka pada tahun enam puluhan metode ini diganti sebagian oleh metode baru, misalnya dengan laboratorium, penemuan, dan permainan. Namun Avsubel masih berpendapat bahwa ekspositori yang paling efektif dan efisien adalah pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT)

## B. Prosedur Penelitian

Adapun gambaran singkat mengenai pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :



Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas (Kasbolah, 1998 : 7)

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahap, yakni (1) persiapan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) observasi (*observation*) dan (4) refleksi (*reflection*) dalam setiap siklusnya dengan berpatokan pada refleksi awal.

Prosedur penelitian ini dilakukan empat tahap:

### 1. Tahap Persiapan (*Planning*)

Langkah-langkah persiapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.

- Mengurus perizinan sebagai pendukung dalam penelitian.
- Menentukan pokok bahasan yang akan dipergunakan dalam penelitian.

- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana, pelaksanaan pembelajaran, lembar kartu kerja untuk pretest dan posttest.
- d. Melaksanakan uji coba instrumen penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan

- a. Pemilihan kelas IV sebanyak 2 kelas dari kelas yang ada untuk dijadikan sampel penelitian, yaitu kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVB dijadikan sebagai kelas kontrol.
- b. Melakukan tes awal (pretes) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal ini untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai kemampuan awal yang sama dalam memahami materi yang diajarkan.
- c. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dengan Media Kartu Kerja pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
- d. Melakukan tes akhir (postes) pada kelas eksperimen dan kontrol. Tes akhir ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda.
- e. Mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian.
- f. Menganalisis data hasil tes dan skala sikap siswa yang akan diuraikan pada teknik pengolahan data.
- g. Membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis.

## **3. Tahap Pengamatan (*observasi*)**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengamatan pada siklus pertama ini adalah :

- a. Mengamati aktivitas siswa dalam menjawab soal.
- b. Mengamati aktivitas siswa dalam kerja kelompok mengerjakan LKS.
- c. Mengamati aktivitas siswa dalam menyampaikan hasil kerja kelompok.
- d. Mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

## **4. Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap refleksi siklus 1 ini adalah :

- a. Mencatat hasil pengamatan
- b. Mengevaluasi hasil pengamatan
- c. Menganalisis hasil pembelajaran; dan
- d. Memperbaiki kelemahan siswa dalam belajar

### **C. Lokasi Penelitian**

Siswa SD kelas IV di kota-kota besar pada umumnya, keadaannya masih serupa, karena setiap kelas memiliki karakteristik yang sama, yaitu terdiri atas siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Mengingat hal itu, kota tempat SD dimana penelitian ini akan diadakan bisa diambil sembarangan. Dalam penelitian ini diambil di kota Bandung. Dan untuk memudahkan komunikasi dengan peneliti, SD yang diambil SD Coblong 2 Bandung kelas IV yang dipilih dua kelas secara acak. Jadi sampelnya adalah siswa SD Coblong 2 kelas IV yang dipilih secara acak.

### **D. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SD kelas IV, V, dan VI. Tetapi mengingat penelitian ini memerlukan keterampilan belajar siswa, maka subjek yang diambil adalah siswa SD kelas IV dan V. Karena materi yang akan peneliti teliti tentang Bilangan menurut kurikulum KTSP berada di semester I kelas IV, V, dan VI yang termasuk ke dalam populasi penelitian adalah SD-SD di kota-kota besar yang pelajarannya berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jadi populasinya adalah siswa SD kelas IV di kota-kota besar Indonesia.

### **E. Instrument Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah tes. Tesnya adalah tes tipe uraian karena untuk menerapkan media kartu kerja dan model kooperatif tipe TGT, Instrument yang diberikan pada kedua kelompok adalah tes tipe uraian sedangkan kelompok eksperimen diberikan angket untuk mengetahui sejauh mana sikap positif siswa menyenangi model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan menggunakan media kartu kerja.

### **Instrument Tes Tipe Uraian**

Tes uraian digunakan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan menggunakan media kartu kerja. Soal tes dikonsultasikan dulu kepada dosen pembimbing, setelah disetujui,

kemudian diuji cobakan untuk menjamin keabsahan hasil penelitian. Soal uji coba ini terdiri dari 5 soal uraian.

Penulis memilih tes dalam bentuk soal uraian karena untuk menjawab soal tersebut siswa dituntut untuk menyusun jawaban secara terurai. Selain harus menguasai materi tes, siswa dituntut untuk bisa mengungkapkan dalam bahasa tulisan dengan baik. (Suherman dan Sukjaya, 1990:94).

Adapun keunggulan dan kelemahan soal bentuk uraian menurut Munaf (dalam Setiadipradja, 2009: 9) adalah sebagai berikut:

Keunggulan:

- a. Dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengorganisasikan pikiran, menganalisis masalah, menafsirkan sesuatu, serta mengemukakan gagasan-gagasan secara rinci dan teratur yang dinyatakan dalam bentuk tulisan.
- b. Dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyatakan gagasan atau pendapat.
- c. Dapat lebih mudah dan lebih cepat tersusun.
- d. Faktor menebak jawaban yang benar dapat dihilangkan.

Kelemahan:

- a. Jumlah pokok bahasan yang dapat dinyatakan dalam satu perangkat tes sangat terbatas.
- b. Pemeriksaan jawaban siswa memerlukan waktu lama dan hanya dapat dilakukan oleh penyusun tes itu sendiri atau oleh mereka yang menguasai bidang studi tersebut.
- c. Penskoran relatif subjektif khususnya pada bentuk uraian non objektif.
- d. Tingkat konsistensi dalam pemberian skor relatif lebih rendah.